

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat dikemukakan kesimpulan bahwa hasil Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilakukan oleh peneliti bahwa terjadi peningkatan kemampuan membaca kalimat sederhana siswa dengan menggunakan model *example* dan *non example* yakni;

1. Dari jumlah 20 orang siswa terlihat bahwa pada aspek kejelasan lafal dari 20 orang siswa kelas III SDN 3 Dungaliyo Kecamatan Bongomeme Kabupaten Gorontalo hanya terdapat 9 orang siswa atau 45 % yang tepat, dan yang tidak tepat terdapat 11 orang siswa atau 55 %.
2. Pada aspek ketepatan intonasi dari 20 orang siswa yang tepat hanya terdapat 12 orang siswa atau 60 %, dan yang tidak tepat hanya 8 orang siswa atau 40 %. Selanjutnya pada siklus dari 20 orang siswa sudah terdapat 17 orang siswa atau 85 % yang tepat, dan yang tidak tepat terdapat 3 orang siswa atau 15 %. Kemudian pada aspek ketepatan intonasi dari 20 orang siswa yang tepat sudah terdapat 17 orang siswa atau 85 %, dan yang tidak tepat terdapat 3 orang siswa atau 15 %.
3. Pada aspek ketepatan ekspresi, siswa yang sudah tepat berjumlah 16 orang siswa atau 80 % sedangkan yang tidak tepat hanya 4 orang siswa atau 20 %.

Berdasarkan penjelasan 3 aspek di atas, maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis tindakan terjadi peningkatan kemampuan membaca kalimat sederhana

siswa melalui model *example* dan *non example* di kelas III SDN 3 Dungaliyo, terbukti.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasannya seperti telah diuraikan pada Bab terdahulu, maka penulis perlu mengemukakan saran-saran sebagai berikut:

1. Diharapkan guru dalam melakukan proses pembelajaran, dapat melaksanakan pengelolaan kelas secara baik dan benar, sebab hal tersebut menentukan kesuksesan proses pembelajaran dalam mewujudkan tujuan pembelajaran.
2. Penggunaan model *example* dan *non example* khusus pada mata pelajaran bahasa Indonesia telah terbukti dapat meningkatkan kemampuan membaca kalimat sederhana siswa kelas III SDN 3 Dungaliyo, kiranya dapat diikuti oleh guru mata pelajaran lainnya terutama guru mata pelajaran yang sejenis.
3. Kiranya penelitian tindakan kelas seperti ini dapat dilakukan oleh guru mata pelajaran lainnya guna peningkatan mutu pendidikan pada umumnya dan meningkatkan mutu proses belajar mengajar dalam memecahkan pembelajaran yang ada.